## **BAB V**

## **KESIMPULAN & SARAN**

## 4.5 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

- 1. Daun ceremai yang tumbuh di daerah Gorontalo memiliki senyawa metabolit sekunder meliputi senyawa alkaloid, flavonoid, steroid, fenol hidrokuinon dan tannin.
- 2. Ekstrak daun ceremai yang tumbuh di daerah Gorontalo dapat menghambat bakteri *Slamonella typhimorium* pada fraksi etil asetat dengan diameter rata-rata 15,375 mm pada konsentrasi 25% dan 18,875 mm pada konsentrasi 50% dan fraksi air 17,25 mm pada konsentrasi 25% dan 22,125 mm pada konsentrasi 50%. Senyawa metabolit sekunder yang diduga dapat menghambat aktivitas pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* pada fraksi etil asetat dan air adalah flavonoid, alkaloid tanin dan fenol hidrokuinon.

## 4.6 Saran

- 1. Perlu dilakukan isolasi dan karakterisasi senyawa yang terkandung dalam daun ceremai yang berperan dalam penghambatan bakteri *Salmonella Typhi*.
- 2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui senyawa antibakteri ekstrak daun ceremai terhadap *Salmonella typhi* dengan metode MIC dan MBC.